

**PERKEMBANGAN SEKOLAH-SEKOLAH YAYASAN
MA'HAD IZZUDDIN PALEMBANG TAHUN 2002-2019**

SKRIPSI

Oleh

Sakinah

NIM: 06041181722003

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PERKEMBANGAN SEKOLAH-SEKOLAH YAYASAN MA'HAD
IZZUDDIN PALEMBANG TAHUN 2002-2019**

SKRIPSI

oleh

Sakinah

NIM: 06041181722003

Program Studi Pendidikan Sejarah

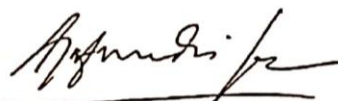
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

Mengetahui:



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN SEKOLAH-SEKOLAH YAYASAN MA'HAD
IZZUDDIN PALEMBANG TAHUN 2002-2019**

SKRIPSI

oleh

Sakinah

NIM: 06041181722003

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 25 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Syarifuddin, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D.



**Palembang, Juli 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN SEKOLAH-SEKOLAH YAYASAN MA'HAD
IZZUDDIN PALEMBANG TAHUN 2002-2019**

SKRIPSI

Oleh

Sakinah

NIM: 06041181722003

Program Studi Pendidikan Sejarah

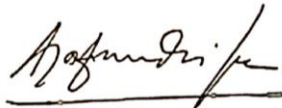
Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Pembimbing II,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinah

NIM : 06041181722003

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Sekolah-Sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya , Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Sakinah
NIM 06041181722003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah azza wa jalla karena atas segala nikmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat atas Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam serta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Bismillahirrohmanirrohim. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak H. Suhada dan Ibu Eli, yang selalu mendoakan serta memberi nasehat dan selalu mendukung baik dalam hal moril maupun material. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu memuliakan serta memberikan rahmat kepada mereka berdua baik di dunia maupun diakhirat.
- ❖ Untuk saudara-saudaraku, kakak dan adikku tersayang (Siti Khomsah, Indah Sari, Fadhillah Wati, Hamdani) dan kakak iparku (Candra Fitriansah, Rhomadhon, Deni Widodo) serta keponakan tercinta (Zholta, Zahira, Luthfi). Terima kasih telah menjadi salah satu alasan untuk tetap semangat dan terus berjuang. Semoga kalian bisa sukses dunia dan akhirat.
- ❖ Keluarga besar yang selalu mendukung, Bapak H. Abdul Karim (alm) dan bapak saman yang telah ikut membantu dan mendo'akan serta memberi semangat.
- ❖ Terima kasih kepada Dosen Pembimbing 1 Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. yang telah membimbing dengan sabar skripsi saya dari awal hingga akhir. Semoga Allah membalas kebaikan dan ilmu yang telah diberikan Ibu dan bapak.
- ❖ Seluruh dosen Pendidikan Sejarah, Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Ibu Dr.L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., Bapak Reza

Pahlevi, M.Pd., beserta admin yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi dari awal masuk kuliah hingga saya telah menyelesaikan perkuliahan.

- ❖ Terima kasih kepada Sahabat Terbaik, Indah Pratiwi, Nuril Shalifah, Nurhidayanti, Gita Purnama sari, dan Nevira Nur Cahyani yang telah menemani saya baik suka maupun duka dan ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Semoga persahabatan ini sampai ke Jannah. Semoga Allah membalas kebaikanmu dan semoga sukses dunia akhirat
- ❖ Kepada teman terbaikku Sumi, Yovarina, Rima, Desty, Sintia, Tiara Lindita, Nabila yang tiada henti memberikan semangat, dukungan, serta motivasi selama ini. Terima kasih juga telah mengeluarkan tenaganya untuk membantu dalam penyusunan skripsi saya. Semoga sukses untuk kalian dan tetap semangat!
- ❖ Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2017 Indralaya-Palembang. Semoga sukses dan pantang menyerah. Terima kasih atas kenangan indah selama di kampus.
- ❖ Terima kasih kepada guru-guru beserta staff Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam pengumpulan data.
- ❖ Terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES)
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya

Wassalamualaikum Warrohmatullah Wabarokatuh

MOTTO:

“Raih keberkahan dalam setiap perjalanan hidup”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Ibu Dr. Farida, M.Si., sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Indralaya, Juni 2021

Penulis,



Sakinah

NIM 06041181722003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Hakikat Perkembangan	9
2.2 Hakikat Yayasan	10
2.2.1 Proses Berdirinya Yayasan Ma’had Izzuddin.....	11
2.2.2 Bidang Usaha Yayasan Ma’had Izzuddin.....	12
2.2.2 Struktur Yayasan Ma’had Izzuddin	14
2.3 Pendidikan Islam di Indonesia.....	16
2.4 Sekolah Islam Terpadu (SIT)	18
2.4.1 Tujuan Sekolah Islam Terpadu	21

2.4.2	Profil SIT Izzuddin Palembang.....	23
2.5	Situasi dan Kondisi Kota Palembang.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Metode Penelitian	26
3.2	Langkah-langkah penelitian	27
3.2.1	Heristik.....	27
3.2.2	Kritik Sumber.....	29
3.2.3	Interpretasi	31
3.2.4	Historiografi.....	31
3.3	Pendekatan	32
3.3.1	Pendekatan Sosiologi	33
3.3.2	Pendekatan Agama.....	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		35
4.1	Perkembangan Sekolah-sekolah Bidang Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019	35
4.1.1	Sekolah Dasar	40
4.1.2	Taman Kanak-kanak	44
4.1.3	Sekolah Menengah Pertama	46
4.1.4	Sekolah Menengah Atas	49
4.1.5	Sarana dan Prasarana	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur organisasi kepengurusan Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang tahun 2007.....	15
Bagan 2.2 Struktur organisasi kepengurusan Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang tahun 2015.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Pendirian Sekolah di Lingkungan Yayasan Ma'had Izzuddin Tahun 2002-2011.....	35
Tabel 4.2: Prestasi Siswa Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Tahun 2017-2020....	38
Tabel 4.3: Pengurus Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Tahun Pelajaran 2019- 2020	39
Tabel 4.4: Perkembangan jumlah peserta didik SD IT Izzuddin Tahun 2002-2020.....	41
Tabel 4.5:Perkembangan jumlah peserta didik TKIT Izzuddin Tahun Pelajaran 2018/2019hingga2020/2021	45
Tabel 4.6: Perkembangan jumlah peserta didik SMPIT Izzuddin Tahun pelajaran 2018/2019 hingga 2020/2021	46
Tabel 4.7: Perkembangan jumlah peserta didik SMA IT Izzuddin Tahun Pelajaran 2018/2019 hingga 2020/2021	49
Tabel 4.8 : Perkembangan Bangunan gedung sekolah tahun 2002-2019	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur organisasi kepengurusan Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang tahun 2007.....	33
Bagan 2.2 Struktur organisasi kepengurusan Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang tahun 2015.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kepengurusan Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang Tahun Pelajaran 2016-2019.....	64
Lampiran 2. Foto-foto Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang	70
Lampiran 3. Foto kegiatan kegiatan Sekolah Islam Terpadu Izzuddin.....	71
Lampiran 4. Foto wawancara dengan Narasumber	73
Lampiran 5. Usul Judul	76
Lampiran 6. SK Pembimbing.....	77
Lampiran 7. Surat Permohonan Penelitian.....	79
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian	80
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	81
Lampiran 10. Biodata Narasumber	82
Lampiran 11. Instrumen Wawancara	88
Lampiran 12. Kartu Bimbingan	92
Lampiran 13. Persetujuan Ujian.....	96

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019. Adapun permasalahan dalam penelitian yang akan dibahas yaitu bagaimana Perkembangan Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang, bagaimana Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Perkembangan Yayasan Ma’ had Izzuddin Palembang dan perkembangan sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Tahun 2002-2019. Kemudian, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode historis melalui beberapa tahapan penelitian diantaranya adalah tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara yang dilakukan kepada wakil direktur sekolah Islam Terpadu Izzuddin beserta jajarannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan Agama. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin Palembang merupakan sekolah formal dengan nama Sekolah Islam Terpadu Izzuddin yang berdiri pada tahun 2002. Pada awalnya yang berdiri adalah Yayasan Ma’had Izzuddin pada tahun 1999. Kemudian, sekolah Islam Terpadu Izzuddin memiliki ciri khas dalam pembelajaran Al-Qur’an serta siswa-siswa telah memiliki hapalan Al-Qur’an. Tidak hanya siswa, guru juga memiliki hapalan Al-Qur’an. Sekolah-sekolah Yayasan Ma’had Izzuddin mengalami perkembangan di beberapa bidang seperti, perkembangan segi bangunan dan sarana prasarana, perkembangan tenaga pengajar dan siswa, prestasi akademik maupun non akademik serta perpaduan kurikulum diknas dan kurikulum Islam Terpadu.

Kata kunci: Perkembangan, sekolah, Yayasan Ma’had Izzuddin, Palembang

Pembimbing 1,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

Pembimbing 2,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled as "The Development of Ma'had Izzuddin Foundation Schools in Palembang in 2002-2019. The problems discussed in this research are regarding the development of Ma'had Izzuddin Foundation in Palembang and the development of Ma'had Izzuddin Foundation Schools in Palembang in 2002-2019. The purpose of this study are to knowledge the development process of Ma'had Izzuddin Foundation in Palembang, also the development of Ma'had Izzuddin Foundation Schools in 2002-2019. This research uses a historical method through several stages of research, including heuristic stage, source criticism, interpretation and historiography. The data stages are carried out through study dan interview with the Codirector of Izzuddin Integrated Islamic School and staff. Meanwhile a sociology and religious approach is used in this research. The result of this study shows that the Ma'had Izzuddin Foundation Schools in Palembang are formal schools named the Izzuddin Integrated Islamic School which were established in 2002. Ma'had Izzuddin Foundation was the first to established in 1999. Then, the Ma'had Izzuddin Foundation School has characteristics in learning the quran, and the students already have memorized the quran. Not only the students, the teachers also have memorized the quran. The Ma'had Izzuddin Schools are developing in several aspects, such as the development of buildings and infrastructure, the development of teaching staff and the students, academic and non academic achievements, as well as the fushion of national education curriculum and the integrated Islamic curriculum

Keywords: Development, School, Ma'had Izzuddin Foundation, Palembang

Advisor 1



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Advisor 2



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Acknowledged by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar dalam perubahan sosial, dengan Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki sikap yang bertanggung jawab serta mampu meningkatkan kualitas suatu negara. Hal ini tentunya harus ditingkatkan dalam segala aspek. Untuk menunjang pendidikan yang baik, maka diperlukan sebuah wadah atau forum yaitu disebut dengan lembaga (Rahman, 2018:3).

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan sekelompok masyarakat ke arah yang lebih baik berupa sikap dan perilaku. Tujuannya adalah ketika proses pendidikan berlangsung, setiap orang mengalami peningkatan serta perubahan dengan menyesuaikan tempat atau institusi terkait. Lembaga pendidikan akan bertanggung jawab terhadap setiap orang didalamnya sesuai visi dan misinya (Gazali, 2013:128). Oleh karena itu, lembaga pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya melalui lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan Islam memiliki bentuk sebagai lembaga pendidikan informal yang berlangsung dalam keluarga. Kemudian lembaga pendidikan nonformal yang diselenggarakan di masyarakat, dan lembaga pendidikan formal di sekolah (Daulay, 2009:9). Kehadiran lembaga pendidikan Islam tentunya memiliki hubungan dengan proses awal masuknya agama Islam di Indonesia. Keinginan orang-orang yang telah memeluk agama Islam agar dapat mempelajari dan menguasai ajaran-ajaran agama Islam. Diantaranya menjalankan ibadah seperti sholat, berdoa dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan syariat Islam (Nizar, 2013: 255).

Pendidikan Islam terus mengalami perkembangan karena mendapat tempat yang penting bagi masyarakat muslim Indonesia. Oleh sebab itu, kebutuhan Islamisasi memotivasi umat Islam menyelenggarakan pengajaran meskipun dengan cara yang sederhana. Diantaranya dengan sistem halaqah yang dilaksanakan di

tempat ibadah seperti masjid, mushala, bahkan juga di rumah-rumah ulama (Hasnida, 2017:238).

Tempat ibadah menjadi pusat berbagai kegiatan, diantaranya keagamaan, sosial kemasyarakatan, maupun pendidikan. Masjid sangat berperan dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan masyarakat walaupun masih bersifat sederhana. Pada awalnya dapat menampung segala kegiatan, namun tempat dan ruang yang terbatas sehingga tidak dapat menampung masyarakat yang ingin belajar. Oleh karena itu, dilakukan berbagai pengembangan secara bertahap hingga berdirilah lembaga pendidikan Islam untuk kegiatan pembelajaran sesuai keinginan masyarakat. Demikian hal ini mulai muncul istilah lembaga pendidikan di Indonesia. Kehadiran lembaga pendidikan Islam muncul secara bertahap dan bervariasi seperti Pesantren, madrasah dan surau (Akhiruddin, 2015:196).

Lembaga pendidikan Islam sebagai sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran serta membentuk manusia ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia muncul secara bertahap dimulai dengan sistem yang sederhana hingga modern dan lengkap. Seiring berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam, maka lembaga pendidikan di Indonesia umumnya dikenal dengan model pendidikan pesantren, madrasah, dan sekolah. Saat ini, di Indonesia muncul model pendidikan Islam yang dinamakan sekolah-sekolah Islam Terpadu.

Pendidikan Islam terpadu merupakan penyatuan unsur-unsur pokok yang terdapat dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan meningkatkan kualitas di berbagai bidang kehidupan. Diantaranya adalah kualitas intelektualitas sebagai sumber pencetus kemajuan (Frimayanti, 2015:29). Penyatuan atau perpaduan antara pendidikan agama dengan ilmu-ilmu lain perlu dilakukan agar tidak menimbulkan sudut pandang adanya pemisahan dari ilmu tersebut (Mulyasana.dkk.,2020:107).

Seiring dengan perkembangan pengetahuan pendidikan Islam, muncul pemikiran-pemikiran para pemerhati-pemerhati pendidikan untuk mendirikan sekolah umum yang bernuansa Islami. Kesadaran sebagian masyarakat muslim tentang perlunya penyatuan antara ilmu pengetahuan umum dengan pendekatan

Islam. Di era globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya berpengaruh terhadap perilaku dan moral dari peserta didik. Sehingga respon terhadap pendidikan ini munculnya sekolah- sekolah Islam Terpadu (Kurnaengsih, 2015:80).

Munculnya sekolah-sekolah Islam Terpadu akhir tahun 1980-an disebabkan atas keprihatinan terhadap kondisi pendidikan di Indonesia yang dirasakan oleh aktivis dakwah kampus. Para aktivis ini berasal dari beberapa Universitas yang ternama, diantaranya Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), dan lainnya yang tergabung dalam anggota Lembaga Dakwah Kampus atau disebut dengan LDK. Keanggotaan LDK terhimpun dalam komunitas Jamaah Tarbiyah. Para aktivis berperan penting dalam menyebarkan dakwah Islam kepada para mahasiswa yang dianggap dapat melakukan perubahan sosial. Oleh sebab itu, generasi muda dianggap dapat melakukan Islamisasi seluruh masyarakat Indonesia. Melalui pendidikan, para aktivis dakwah percaya akan menyiapkan generasi muslim yang bertanggung jawab. Sehingga mendirikan sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri dari tingkat TK hingga SMA yang telah menginspirasi berdirinya sekolah Islam Terpadu di seluruh wilayah Indonesia (Frimayanti, 2015:31).

Pada tahun 1993, lima sekolah dasar menjadi cikal bakal model penyelenggaraan sekolah Islam Terpadu. Diantaranya, SD IT Nurul Fikri Depok, SDIT Al Hikmah Jakarta Selatan, SD IT Iqro Bekasi, SD IT Ummul Quro Bogor, dan SD IT Al Khayrot Jakarta Timur. Berdasarkan kelima sekolah tersebut, sehingga sekolah Islam Terpadu terus hadir dan berkembang (Frimayanti, 2015:32). Hingga saat ini, ada sekitar 1.000 Sekolah Islam Terpadu yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang kepengurusannya telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Suyatno, 2013:357).

Sekolah Islam Terpadu menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan cukup pesat dengan berdirinya sekolah-sekolah Islam terpadu di Indonesia dari tingkat Tk sampai SMA. Keberadaan Sekolah Islam Terpadu mendapat respon positif masyarakat muslim. Hal ini tentunya dapat dilihat dari kalangan muslim yang mendirikan dan bersekolah ke lembaga tersebut. Sehingga dibentuklah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang bertujuan

sebagai wadah komunikasi agar terus menjalin dan menjaga kualitas Sekolah Islam Terpadu (Yusup, 2017:76).

Jaringan sekolah Islam terpadu memiliki visi antara lain menjadi pusat penggerak dan pemberdaya Sekolah Islam Terpadu di Indonesia menuju sekolah efektif serta bermutu. Tujuannya adalah terciptanya jaringan kerjasama antara peneliti pengembang, pemerhati, penyelenggara, dan pengelola pendidikan atau sekolah yang menjadi anggota JSIT, meningkatnya kompetensi dan profesionalitas pendidik, tenaga kependidikan. JSIT Indonesia berdiri pada tanggal 31 Juli 2003 di pimpin oleh Dr. Fahmi Alaydroes yang merupakan ketua yayasan pendidikan Nurul Fikri (Khuluqo, <https://jsit-Indonesia.com/2020/08/>, diakses pada tanggal 12 Juli 2021).

Lembaga pendidikan di Kota Palembang yakni terdiri dari sekolah umum, Madrasah, dan Pesantren. Diantaranya seperti Sekolah Dasar Taman siswa Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah, Pesantren Muqimus Sunnah. Lembaga pendidikan berstatus swasta dibawah naungan yayasan. Yayasan yang mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Islam telah tersebar luas. Saat ini, telah berdiri yayasan pendidikan yang mengadopsi model Sekolah Islam Terpadu yang berada di Jakarta. Salah satunya yayasan yang mendirikan sekolah Islam Terpadu adalah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang.

Kota Palembang terdapat sekolah Islam terpadu yang berada di bawah naungan yayasan, diantaranya adalah sekolah Islam Terpadu (SIT) Al Furqan, SIT Harapan Mulia, SIT Bina Ilmi, SIT Auladi, SIT Izzuddin. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian di sekolah Islam Terpadu Izzuddin yang berada di bawah naungan Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang sebagai salah satu contoh sekolah yang sedang berkembang dan dianggap dapat mewakili perkembangan sekolah Islam Terpadu lainnya di Kota Palembang.

Sekolah Islam Terpadu di Kota Palembang pada awalnya memiliki konsep yang sama namun, masing-masing sekolah Islam Terpadu memiliki keunggulan tersendiri dan lebih difokuskan dalam bidang lainnya. Sekolah Islam Terpadu Izzuddin sendiri memiliki keunggulan dalam bidang Al-Qur'an sehingga lebih fokus terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan ciri khas dari

Izzuddin (Wawancara dengan Ani Widiyantiningih, tanggal 19 Februari 2021).

Keberadaan Yayasan Ma'had Izzuddin telah menunjukkan eksistensinya dalam dunia pendidikan Islam di Palembang sebagai pelopor sekolah Islam terpadu di Sumatera Selatan. Sekolah-sekolah dibawah naungan Yayasan ini berada di Jalan Demang Lebar Daun. Alasan penulis meneliti tentang sekolah ini, karena ingin mengetahui bagaimana Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin dalam kontribusinya menyelenggarakan sekolah Islam Terpadu dengan mengungkap konsep Sekolah Islam Terpadu yang berada di Jakarta serta menjadi pelopor berdirinya sekolah Islam Terpadu di Sumatera Selatan.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni pernah diteliti diantaranya, pertama dilakukan oleh Farida Hanun berjudul "Model Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SDIT Al-Biruni Makasar)". Hasil penelitian ini yakni bahwa munculnya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) diawali dengan adanya kebutuhan masyarakat terhadap kondisi lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, aman dan Islami bagi siswa. Sehingga masyarakat memberikan respon yang positif berdirinya sekolah bernuansa keislaman. Hal ini ditandai dengan tumbuhnya sekolah Islam terpadu.

Penelitian Kedua dilakukan Ahmadi Lubis berjudul "Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia". Hasil penelitian ini yakni Sekolah Islam Terpadu dengan konsep integrasinya menjadi khazanah bagi sejarah pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, yang keberadaan perlu diapresiasi dan perlu dicontoh dan dikembangkan demi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia. Keberagaman makna terpadu tersebut menunjukkan adanya dinamisasi konsep tersebut dikalangan para pemikir pendidikan Islam di Indonesia.

Hasil kedua penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai sekolah Islam Terpadu. Namun, belum ada yang meneliti mengenai Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh Yayasan Ma'had Izzuddin merupakan Sekolah bernuansa Islam dengan nama Islam terpadu. Oleh karena itu, perlunya untuk mengetahui perkembangan sekolah Islam Terpadu seperti sekolah-sekolah dibawah naungan

Yayasan Ma'had Izzuddin yang merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Palembang.

Penelitian yang telah dilakukan di atas menjadi acuan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai perkembangan apa saja yang terjadi dalam sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin dari tahun 2002 sampai 2019, hal ini dikarenakan sekolah Islam Terpadu Izzuddin menjadi pelopor dalam berdirinya Sekolah Islam Terpadu di Sumatera Selatan. Sehingga mulai banyak kehadiran sekolah Islam Terpadu khususnya di Kota Palembang.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untu meneliti lebih lanjut mengenai Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Perkembangan Sekolah-Sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang Tahun 2002- 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1.2.1 Bagaimana Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar kajian dalam penelitian sesuai dengan judul, tema, dan rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis, maka diperlukan batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup kajian, yaitu terdiri dari:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal adalah pembatasan yang digunakan dalam penelitian supaya pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditetapkan. Adapun tema penelitian ini adalah Perkembangan Sekolah-sekolah yayasan Ma'had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019. Tema tersebut dipilih karena belum ada yang melakukan penelitian mengenai Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin di Kota Palembang. Alasan penulis memilih Sekolah

Izzuddin sebagai tema karena sekolah ini sebagai pelopor dalam mendirikan Sekolah Islam Terpadu di Sumatera Selatan dan mengalami perkembangan hingga saat ini.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini berkaitan dengan wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian. Skup spasial dalam penelitian ini adalah kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang. Daerah ini akan menjadi skup spasial dalam penelitian karena sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin berada di daerah tersebut.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berkaitan dengan rentang waktu yang berhubungan dengan kronologi peristiwa tersebut terjadi. Dalam penelitian ini memfokuskan rentang waktu tahun 2002-2019. Hal ini dikarenakan pada tahun 2002 sekolah Islam Terpadu Izzuddin mulai berdiri dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Sedangkan tahun 2019 dipilih karena mengalami peningkatan dilihat dari jumlah peserta dan peningkatan sarana dan prasarana.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk menjelaskan Perkembangan Sekolah-selolah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang Tahun 2002-2019

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun maanfaat dari penelitian ini adalah

1.5.1 Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai Perkembangan Sekolah-sekolah Yayasan Ma'had Izzuddin Palembang yang merupakan pelopor sekolah Islam Terpadu di Sumatera Selatan.

1.5.2 Bagi lembaga

Sebagai informasi dan arsip untuk sekolah dalam sarana evaluasi terhadap perkembangan yang terjadi pada tahun selanjutnya.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi atau literatur tambahan bagi kalangan akademisi, peneliti dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Akhiruddin. (2015). *Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara*. *Jurnal Tarbiya*, 1(1), 195–219.
- Amalia, Siti. (2019). Hakekat Agama Dalam Perspektif Filsafat Perennial. *IJTP* 1(1).
- Amra Sabic-El-Rayess, Amra Sabi Ic. (2019). *Epistemological Shifts In Knowledge And Education In Islam: A New Perspective On The Emergence Of Radicalization Amongst Muslims*. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102148>
- Amrozi, S. R. (2020). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia; Perspektif Sejarah Kritis Ibnu Kholdun*. *KUTTAB: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 04(01).
- Amrullah. (2015). Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis. *Tadrib*, 1(1).
- Ananda, R., & Bosra, M. (2019). Yayasan Pendidikan Islam Tompobulu, 1962-2010. *PATTINGALLOANG: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*, 6(3), 88–95.
- Assingkily, M. S. dan M. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial- Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 19–31.
- Awwaliyah, R. dan H. B. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah: DIDAKTIKA*, 19(1), 34–49.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2019). Kota Palembang Dalam Angka 2009. Palembang: BPS Kota Palembang
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2019). Kecamatan Ilir Barat 1 Dalam Angka 2009. Palembang: BPS Kota Palembang,
- Bashor, & Khoiruddin. (2002). Pendidikan Islam Terpadu, Mencari Model Pembelajaran Komprehensif. *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah*, VII, 101–108.
- Basyit, A. (2018). Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Rausyan Fikr*, 14(1), 155–171.
- Daulay, Haidar Putra. (2009). *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fatkuroji. (2012). *Kebijakan Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Minat Konsumen Pendidikan*. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Frimayanti, A. I. (2015). *Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 27–45.
- Gazali, M. (2013). *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*. *Al-Ta'dib*, 6(1), 126–136.
- Handayani, desi. dkk. (2018). *Analisis yuridis tentang pendirian yayasan pendidikan setelah berlakunya undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan*. *Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, VIII(1).
- Hanun, F. (2013). Model Penyelenggaraan Pendidikan Agama Alternatif: *Dialog*, 36(1), 87–98. <https://doi.org/10.47655/dialog.v36i1.83>.
- Hasan, Noorhadi. 2012. *Education, Young Islamists and Integrated Islamic in Indonesia*. *Studi Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*. vol 19(1).
- Hasnida. (2017). *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Pada MasaPra Kolonialisme Dan Masa Kolonialisme*. *Kordinat*, XVI(2), 237–256.
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Irwanto, Deni dan Alian. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Ismah. (2020). Studi dengan Pendekatan Sosiologis. *Al-Muqkidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8(1).
- Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2), 161–173.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Khoirudin, M Arif. (2014). *Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam*. IAI Tribakti Kediri. Volume 25(2).
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurnaengsih. (2015). *Konsep Sekolah islam Terpadu*. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 78–84.
- Latifa, Umi. (2017). *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar : Masalah dan*

- Perkembangannya. *Academica.*, 1(2).
- Lubis, Ahmadi. (2018). *Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2).
- Mansur dan Mahfud. 2005. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Nizar, Samsul.
- Mualimin. (2017). *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu*. 8(I), 99–116.
- Mulyasana, dkk. (2020). *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Nizar, Samsul. (2013). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Notosusanto, Nugroho. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI.
- Panduan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT)
- Rahman, K. (2018). *Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. Tarbiyatuna*, 2(1), 1–14.
- Rojii, dkk. (2019). *Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo)*. *Al-Tanzim: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2):49-60.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cirebon: Syekh Nurjati Press.
- Syarbaini, Syahrial. dkk. 2004. *Sosiologi dan Politik*. Bojongkerta: Ghalia Indonesia.
- Sumarni. (2018). *Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 218–231. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.490>
- Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren Madrasah Sekolah*. Jakarta: LP3ES.
- Suyatno. (2013). *SEKOLAH ISLAM TERPADU ; Filsafat , Ideologi , dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Islam*, II(2), 355–378.
- Suyatno. (2015). *Sekolah Islam Terpadu dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Al-Qalam*, 21(1), 1–10.
- Undang-undang Yayasan. (2014). Indonesia Legal Center Publishing.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahidi, R. (2014). *Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Islam Terpadu*. *AL-AFKAT, Jurusan Keislaman Dan Peradaban*, 3(1).
- Yusup, M. (2017). *Ekklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Yogyakarta*. *Religi*, 13(1), 75–96.

Zarkasi, Ahmad. (2016). Metodologi Studi-studi Agama. Al-AdYaN/Vol.XI, N0.1.

Brosur Sekolah Islam Terpadu Izzuddin

Sumber Internet:

-Profil Izzuddin. <https://sitizzuddinku.wixsite.com/izzuddin/about1-c1x1t> , diakses pada tanggal 9 September 2020

<https://referensi.data.kemendikbud.go.id/index11.php?kode=116004&leve=3>, diakses pada tanggal 29 Desember 2020

<https://jsit-Indonesia.com>, diakses pada tanggal 04 juli 2021

DAFTAR NARASUMBER

NO.	NAMA	USIA	JABATAN
1.	Ani Widiatiningsih, A. Md	50 tahun	wakil direktur SIT Izzuddin
2.	Umihani, S.P	41 tahun	waka kurikulum
3.	Siti Chodijah, S.S	37 tahun	Waka Kesiswaan
4.	Bahria, S.Pd.I	43 tahun	Guru SIT Izzuddin
5.	Ani Chomaria	34 tahun	Staf Adm Kesiswaan SIT Izzuddin
6.	Eswanto Afrizal	45 tahun	Devisi sarana dan Prasarana